

**HUBUNGAN KEPUASAN *STUDENT CENTER
LEARNING* DENGAN MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA AANVULEN PRODI DIV
KEBIDANAN STIKES ‘AISYIYAH
YOGYAKARTA 2012**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
TRI HAPSARI LISTYANINGRUM
201110104287**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
‘AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KEPUASAN *STUDENT CENTER*
LEARNING DENGAN MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA AANVULEN PRODI DIV
KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA 2012**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
TRI HAPSARI LISTYANINGRUM
201110104287**

Oleh :

**Penguji I : Mufdillah, S.Pd, S.Si.T, M.Sc
Tanggal : 06 Agustus 2012
Tanda tangan : _____**

HUBUNGAN KEPUASAN *STUDENT CENTER LEARNING* DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA AANVULEN PRODI DIV KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA 2012¹

Tri Hapsari Listyaningrum², Mufdillah³

STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta
email : cuplis_ium@yahoo.co.id

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini mengetahui tingkat kepuasan *student center learning mahasiswa* semester II aanvulent dengan motivasi belajar serta hubungan antar kedua variabel tersebut. Responden penelitian ini 115 orang, mahasiswa semester II Prodi DIV Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Metode penelitian *survey analitik* dengan pendekatan waktu *cross seksional*. Teknik sampling adalah *sampling jenuh*, pengumpulan data dengan kuesioner. Uji Statistik yang digunakan korelasi *Kendall Tau*. Hasil penelitian yang diperoleh hubungan antara kepuasan *student center learning* dengan motivasi belajar sebesar 0,220 dengan tingkat signifikan 5%. Disimpulkan terdapat hubungan kepuasan *student center learning* dengan motivasi belajar mahasiswa aanvulen Prodi DIV Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2012.

Kata Kunci : Kepuasan *student center learning*, motivasi belajar

Abstract : The research It aims to find the relation between the levels of satisfaction on student centered learning and learning motivation among second semester Aanvullen students, as well as to figure out the relation between those variables. The number of the respondents was 115 students who were in their second semester of Diploma IV Midwifery, 'Aisyiyah School of Health Sciences Yogyakarta. The research employed analytical survey method with cross sectional time approach. It used saturated sampling technique. In collecting the data, the researcher employed questionnaire and in conducting statistical test, the researcher used Kendall Tau correlation test. The result shows that there is low relation between satisfaction on student centered learning and learning motivation, as 0.220 with level of significance of 5%. It can be concluded that there is a relation between satisfaction on student centered learning and learning motivation among Aanvullen students of Diploma IV Midwifery in 'Aisyiyah School of Health Sciences Yogyakarta in 2012.

Keywords : Satisfaction on student centered learning, learning motivation

PENDAHULUAN

Teacher Centered Learning (TCL) ke *Teacher Centered Learning (SCL)*. Ada beberapa faktor yang mendukung perubahan model pembelajaran di perguruan tinggi tersebut. *Pertama*, perubahan secara global meliputi persaingan yang semakin ketat diikuti dengan perubahan orientasi lembaga pendidikan, yakni perubahan persyaratan kerja yang diterangkan dalam kurikulum inti dan institusional no. 232/ U/ 2000. *Kedua*, masalah yang semakin kompleks sehingga perlu disiapkan lulusan yang mempunyai kemampuan di luar bidang studinya. *Ketiga*, perubahan cepat di segala bidang kehidupan sehingga diperlukan kemampuan generik atau *transferable skill*. *Keempat*, kurikulum nasional berdasarkan SK. Mendikbud No. 056/U/1994 masih berbasis *content*. Keempat faktor pendukung perubahan arah kebijakan pengembangan perguruan tinggi dari model *TCL* ke *SCL* tersebut tampak sesuai dengan konsep UNESCO empat pilar pendidikan, yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together* (Hadi, 2007).

SK. MENDIKNAS RI NO. 232/U/2000, tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa yang merupakan pemikiran pengelompokkan mata kuliah berdasarkan konsep empat pilar dari UNESCO.

Kebijakan di Indonesia, SK MENDIKNAS NO 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi dimana 40-80 %, mengandung landasan kepribadian, penguasaan ilmu dan keterampilan, kemampuan berkarya, sikap dan perilaku dalam berkarya, serta pemahaman kaedah bermasyarakat.

Adapun studi pendahuluan yang telah dilaksanakan mahasiswa aanvulen Program Studi D.IV Bidan Pendidik. Data yang diperoleh dari absensi teori, praktikum dan tutorial kelas aanvulen pada mata kuliah Kegawat Daruratan Kebidanan diperoleh teori kelas E 91, 8% dan kelas F 96, 34 %. Daftar hadir praktikum E.1, E.2, E.3, E.4, F.2, F.3, dan F.4 100% sedangkan F.1 85.71 %. Daftar hadir tutorial E.3, E.4, F.1, F.2, F.3 dan F.4 100% sedangkan E.1 sebanyak 87,50%. Hasil absensi yang tinggi namun disini angka remidi atau nilai dibawah B sebanyak 41 mahasiswa yaitu sebesar 34,74 %.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian *survey analitik* yaitu meneliti hal yang sudah ada tanpa perlakuan sengaja untuk membangkitkan atau menimbulkan suatu gejala atau keadaan (Notoatmojo, 2010: 37).

Penelitian ini juga menggunakan metode *korelasi* yang bertujuan untuk menentukan adanya hubungan antara variable bebas dan terikat dan mengetahui keeratan hubungan tersebut (Notoatmojo, 2010: 47). Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara

pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoadmojo, 2010:37).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 115 mahasiswa semester II anvulen Prodi DIV Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Terdiri dari kelas E sebanyak 59 mahasiswa dan kelas F sebanyak 56 mahasiswa.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 115 mahasiswa semester II anvulen Prodi DIV Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang diambil secara *sampling jenuh*. Terdiri dari kelas E sebanyak 59 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat kepuasan *Student Center Learning* mahasiswa semester II Anvulen STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Tingkat kepuasan *student center learning*, responden yaitu mahasiswa semester II Anvulen STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta pada bulan Juni 2012 dapat diketahui bahwa dari 115 responden terdapat 97 responden (84,3%) memiliki tingkat kepuasan sedang, sebanyak 13 responden (11,3%) memiliki tingkat kepuasan tinggi, dan 5 responden (4,3%) memiliki tingkat kepuasan rendah.

Kepuasan *student centered learning* pembelajaran teori mahasiswa semester II Anvulen STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Tingkat kepuasan pembelajaran teori *student center learning* responden yaitu mahasiswa semester II Anvulen STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta pada bulan Juni 2012 dapat diketahui bahwa dari 115 responden terdapat 102 responden (89%) memiliki tingkat kepuasan sedang, sebanyak 8 responden (7%) memiliki tingkat kepuasan tinggi, dan 5 responden (4%) memiliki tingkat kepuasan rendah.

Kepuasan *student centered learning* pembelajaran praktikum laboratorium mahasiswa semester II Anvulen STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Tingkat kepuasan pembelajaran praktikum laboratorium *student center learning* responden yaitu mahasiswa semester II Anvulen STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta pada bulan Juni 2012 dapat diketahui bahwa dari 115 responden terdapat 94 responden (82%) memiliki tingkat kepuasan sedang, sebanyak 13 responden (11%) memiliki tingkat kepuasan tinggi, dan 8 responden (7%) memiliki tingkat kepuasan rendah.

Kepuasan *student centered learning* pembelajaran tutorial mahasiswa semester II Anvulen STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Tingkat kepuasan pembelajaran tutorial *student center learning* responden yaitu mahasiswa semester II Anvulen STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta pada bulan Juni 2012 dapat diketahui bahwa dari 115 responden terdapat 87 responden (76%) memiliki tingkat kepuasan sedang, sebanyak 16 responden (14%) memiliki tingkat kepuasan rendah, dan 12 responden (10%) memiliki tingkat kepuasan tinggi.

Motivasi belajar mahasiswa semester II Aanvulen STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta

Motivasi responden untuk belajar pada mahasiswa semester II Aanvulen STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta pada bulan Juni 2012 dapat diketahui dari 115 responden terdapat 61 responden (53,0%) memiliki motivasi belajar tinggi, 51 responden (44,3%) memiliki motivasi sedang, dan 3 responden (2,6%) memiliki motivasi rendah.

Motivasi belajar pembelajaran teori mahasiswa semester II Aanvulen STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta

Motivasi belajar pembelajaran teori *student center learning* responden yaitu mahasiswa semester II Aanvulen STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta pada bulan Juni 2012 dapat diketahui bahwa dari 115 responden terdapat 57 responden (50%) memiliki motivasi belajar sedang, sebanyak 34 responden (29%) memiliki motivasi belajar tinggi, dan 24 responden (21%) memiliki motivasi belajar rendah.

Motivasi belajar pembelajaran praktikum laboratorium mahasiswa semester II Aanvulen STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta

Motivasi belajar pembelajaran praktikum laboratorium *student center learning* responden yaitu mahasiswa semester II Aanvulen STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta pada bulan Juni 2012 dapat diketahui bahwa dari 115 responden terdapat 79 responden (69%) memiliki motivasi belajar tinggi, sebanyak 31 responden (27%) memiliki motivasi belajar sedang, dan 5 responden (4%) memiliki motivasi belajar rendah.

Motivasi belajar pembelajaran tutorial mahasiswa semester II Aanvulen STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta

Motivasi belajar pembelajaran tutorial *student center learning* responden yaitu mahasiswa semester II Aanvulen STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta pada bulan Juni 2012 dapat diketahui bahwa dari 115 responden terdapat 86 responden (75%) memiliki motivasi belajar tinggi, sebanyak 27 responden (23%) memiliki motivasi belajar sedang, dan 2 responden (2%) memiliki motivasi belajar rendah.

Hubungan kepuasan *student center learning* dengan motivasi belajar mahasiswa anvulen Prodi DIV Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta 2012.

Tabel 1. Hubungan kepuasan *student center learning* dengan motivasi belajar mahasiswa anvulen Prodi DIV Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta 2012, Juni 2012

	Kepuasan Tinggi f %	Kepuasan Sedang f %	Kepuasan Rendah f %
Motivasi Tinggi	7,8	44,3	0,9
Motivasi Sedang	3,5	40,0	0,9
Motivasi Rendah	0	0	2,6

Sumber : Data Primer diolah

Dari tabel diatas terlihat bahwa mayoritas responden mempunyai tingkat kepuasan sedang dengan motivasi belajar tinggi sebanyak 51 responden (44,3%), diikuti responden dengan tingkat kepuasan sedang dengan motivasi belajar sedang sebanyak 46 responden (40%), tingkat kepuasan tinggi dengan motivasi belajar tinggi sebanyak 9 responden (7,8%), tingkat kepuasan tinggi dan motivasi belajar sedang sebanyak 4 responden (3,5%), tingkat kepuasan rendah dengan motivasi belajar rendah sebanyak 3 responden (2,6%), tingkat kepuasan rendah dengan motivasi belajar sedang memiliki nilai yang sama dengan tingkat kepuasan rendah dengan motivasi belajar tinggi yaitu sebanyak 1 responden (0,9%). Tidak terdapat responden yang memiliki tingkat kepuasan sedang dengan motivasi belajar rendah dan tingkat kepuasan tinggi dengan motivasi belajar rendah.

Tingkat kepuasan *Student Center Learning* mahasiswa semester II Anvulen STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Pada penelitian ini responden diberikan kuesioner tentang kepuasan yang dirasakan terhadap pembelajaran teori, praktikum laboratorium dan tutorial.

Mahasiswa semester II Anvulen STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta memiliki tingkat kepuasan sedang dengan adanya kuliah pakar dan seminar kasus pada teori, tutorial, dan praktikum laboratorium yang lebih dominan dibanding responden dengan tingkat kepuasan tinggi dan rendah. Mahasiswa semester II Anvulen STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta menunjukkan tingkat kepuasan sedang terhadap pembelajaran *student center learning* pada teori, tutorial, dan praktikum laboratorium namun masih memerlukan peningkatan mutu.

Kepuasan *student center learning* terbagi dalam 3 pembelajaran, yaitu teori, tutorial, dan praktikum laboratorium.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kusumandari, 2006) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta” diperoleh hasil analisis data hasil penelitian ini adalah bahwa faktor-faktor yang terdiri dari proses pembelajaran, lingkungan kehidupan kampus, komunikasi, pelayanan administrasi dan birokrasi serta fasilitas keamanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan

mahasiswa pasca sarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hubungan dengan penelitian ini, faktor proses pembelajaran *student center learning* teori, praktikum, dan tutorial akan mempengaruhi kepuasan mahasiswa.

Kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran *student center learning* baik dalam pembelajaran teori, tutorial, maupun praktikum laboratorium tertinggi pada tingkat kepuasan sedang. Mahasiswa dengan tingkat kepuasan tinggi terhadap *student center learning* tertinggi pada pembelajaran praktikum laboratorium sebanyak 13 responden (11%), kemudian pembelajaran tutorial sebanyak 12 responden (10%), dan pembelajaran teori 8 responden (7%).

Mahasiswa memiliki tingkat kepuasan tertinggi pada pembelajaran praktikum laboratorium. Pada pembelajaran laboratorium mahasiswa merasa puas dengan alat, ruangan, dan proses pembelajaran yang disampaikan.

Kegiatan-kegiatan praktikum dapat memberikan pengalaman dan gambaran yang nyata seperti pelayanan sesungguhnya. Fasilitas yang ada, diharapkan dapat mempercepat penguasaan ilmu dan ketrampilan profesi bagi para mahasiswa/mahasiswi. Pembelajaran praktikum laboratorium dengan phantom ataupun probandus dapat memberikan gambaran lebih detail dari materi yang disampaikan.

Mahasiswa dengan tingkat kepuasan terendah terhadap *student center learning* pada pembelajaran tutorial sebanyak 16 responden (14%), kemudian praktikum laboratorium sebanyak 8 responden (7%), dan pembelajaran teori sebanyak 5 responden (4%).

Mahasiswa memiliki tingkat kepuasan terendah pada pembelajaran tutorial. Pada pembelajaran ini mahasiswa masih menganggap tutorial sebagai hal baru sehingga perlu penyesuaian untuk pemahaman proses *seven jump*.

Konsep belajar mandiri dalam tutorial merupakan bantuan belajar dalam upaya memacu kemandirian, disiplin, dan inisiatif diri mahasiswa dalam belajar dengan minimalisasi intervensi dari pihak pembelajar/tutor. Prinsip pokok tutorial adalah “kemandirian mahasiswa” (*student's independency*). Namun pada pembelajaran ini mahasiswa masih kurang paham dengan langkah – langkah tutorial dan pengambilan peran dalam tutorial. Tutorial merupakan hal baru, sebagian mahasiswa masih terkonsep dengan model pembelajaran *teacher center learning*.

Pada pembelajaran tutorial memiliki tingkat kepuasan terendah sehingga perlu ditingkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja menurut (Siagian, 2004), yaitu: pekerjaan yang penuh tantangan, penerapan sistem penghargaan yang adil, kondisi yang sifatnya mendukung, sikap rekan kerja.

Dalam tutorial mahasiswa dituntut untuk berperan aktif, dosen sebagai fasilitator dituntut dapat meningkatkan peran mahasiswa dengan memberikan stimulasi – stimulasi.

Motivasi belajar mahasiswa semester II Aanvulen STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Motivasi belajar adalah daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan,

tenaga, dan waktunya untuk belajar yang menjadi tanggung jawabnya untuk menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan (Siagian, 2004).

Mahasiswa semester II Aanvulen STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta memiliki motivasi belajar tinggi dengan adanya kuliah pakar dan seminar kasus pada teori, tutorial, dan praktikum laboratorium yang lebih dominan dibanding responden dengan motivasi belajar sedang dan rendah. Mahasiswa semester II Aanvulen STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta menunjukkan motivasi belajar tinggi terhadap pembelajaran *student center learning* pada teori, tutorial, dan praktikum laboratorium.

Motivasi belajar *student center learning* terbagi dalam 3 pembelajaran, yaitu teori, tutorial, dan praktikum laboratorium.

Motivasi belajar mahasiswa terhadap pembelajaran *student center learning* baik dalam pembelajaran teori terbanyak termotivasi sedang, dan pada pembelajaran praktikum laboratorium serta tutorial, mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi terhadap *student center learning* tertinggi pada pembelajaran tutorial sebanyak 86 responden (75%), kemudian pembelajaran praktikum laboratorium sebanyak 79 responden (69%), dan pembelajaran teori 34 responden (29%). Kesimpulannya mahasiswa memiliki motivasi belajar tertinggi pada pembelajaran tutorial. Pada pembelajaran tutorial mahasiswa dikondisikan untuk menyelesaikan suatu kasus dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga memberikan motivasi untuk belajar.

Menurut Hidayat (2009) motivasi melibatkan tiga komponen yaitu memberikan daya pada tingkah laku manusia, kemudian memberikan arah terhadap tingkah laku, dan selanjutnya mempertahankan tingkah laku yang diinginkan. Tingkah laku yang dimaksud adalah belajar. Dengan adanya motivasi belajar mahasiswa yang tinggi pada pembelajaran tutorial, laboratorium dan teori, diharapkan akan mengarahkan mahasiswa untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang akan dicapai, serta mempertahankan perilaku tersebut.

Mahasiswa dengan motivasi belajar terendah terhadap *student center learning* pada pembelajaran teori sebanyak 24 responden (21%), kemudian praktikum laboratorium sebanyak 5 responden (4%), dan pembelajaran tutorial sebanyak 2 responden (2%). Kesimpulannya mahasiswa memiliki motivasi belajar terendah pada pembelajaran teori.

Hubungan kepuasan *student center learning* dengan motivasi belajar mahasiswa aanvulen Prodi DIV Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2012.

Teori dua faktor mengatakan bahwa kepuasan dan ketidakpuasan tidak muncul dalam bentuk berkelanjutan dari puas ke netral, kemudian ke tidak puas dua proses berkelanjutan muncul salah satu dari puas ke netral dan yang lain dari tidak puas ke netral. Kedua, teori ini menekankan bahwa segi – segi pekerjaan yang berbeda mempengaruhi perasaan puas dan tidak puas (Usmara, 2006).

Herzberg (1957) menganalisis bahwa terdapat dua faktor bentuk hubungan yang jelas dalam organisasi : pemuas atau motivasai, menghasilkan kepuasan ketika dipenuhi, bukan pemuas atau faktor – faktor kesehatan menyebabkan ketidakpuasan jika tidak terpenuhi sempurna, motivasi timbul karena adanya

kepuasan atas terpenuhinya kebutuhan, motivasi memberikan daya, arah dan mempertahankan tingkah laku manusia.

Mayoritas responden mempunyai tingkat kepuasan sedang dengan motivasi belajar tinggi sebanyak 51 responden (44,3%), diikuti responden dengan tingkat kepuasan sedang dengan motivasi belajar sedang sebanyak 46 responden (40%), tingkat kepuasan tinggi dengan motivasi belajar tinggi sebanyak 9 responden (7,8%), tingkat kepuasan tinggi dan motivasi belajar sedang sebanyak 4 responden (3,5%), tingkat kepuasan rendah dengan motivasi belajar rendah sebanyak 3 responden (2,6%), tingkat kepuasan rendah dengan motivasi belajar sedang memiliki nilai yang sama dengan tingkat kepuasan rendah dengan motivasi belajar tinggi yaitu sebanyak 1 responden (0,9%). Tidak terdapat responden yang memiliki tingkat kepuasan sedang dengan motivasi belajar rendah dan tingkat kepuasan tinggi dengan motivasi belajar rendah.

Tingkat kepuasan sedang pada pembelajaran *student center learning* teori, praktikum laboratorium, dan tutorial menunjukkan mutu tinggi dari pembelajaran yang diterapkan di STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta sehingga mahasiswa juga memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

Sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi rendah pada penelitian ini, karena ada faktor lain yang mempengaruhi motivasi selain kepuasan yaitu karakteristik biografikal, kepribadian, persepsi, kemampuan belajar, sistem nilai yang dianut, pemahaman sikap bawaan, dan kemampuan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Sugiyo, dkk (2009), berjudul "Efektivitas Metode *Student Center Learning* yang Berbasis *Fun Chemistry* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa", dan Rahmah, (2010), berjudul, "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* Berbasis *Classroom Blogging* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA", dengan hasil metode *student center learning* meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, mahasiswa merasa puas dengan pembelajaran *student center learning* dan memotivasi belajar sehingga diharapkan hasil belajar dan mutu mahasiswa akan meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tingkat kepuasan *student center learning* responden yaitu mahasiswa aanvulen Prodi DIV Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta terdapat 97 responden (84,3%) memiliki tingkat kepuasan sedang, sebanyak 13 responden (11,3%) memiliki tingkat kepuasan tinggi, dan 5 responden (4,3%) memiliki tingkat kepuasan rendah.

Tingkat kepuasan pembelajaran teori *student center learning* responden yaitu mahasiswa aanvulen Prodi DIV Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta terdapat 102 responden (89%) memiliki tingkat kepuasan sedang, sebanyak 8 responden (7%) memiliki tingkat kepuasan tinggi, dan 5 responden (4%) memiliki tingkat kepuasan rendah

Tingkat kepuasan pembelajaran praktikum laboratorium *student center learning* responden yaitu mahasiswa aanvulen Prodi DIV Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta terdapat 94 responden (82%) memiliki tingkat kepuasan sedang, sebanyak 13 responden (11%) memiliki tingkat kepuasan tinggi, dan 8 responden (7%) memiliki tingkat kepuasan rendah.

Tingkat kepuasan pembelajaran tutorial *student center learning* responden yaitu mahasiswa aanvulen Prodi DIV Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta terdapat 87 responden (76%) memiliki tingkat kepuasan sedang, sebanyak 16 responden (14%) memiliki tingkat kepuasan rendah, dan 12 responden (10%) memiliki tingkat kepuasan tinggi.

Motivasi responden untuk belajar pada mahasiswa aanvulen Prodi DIV Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 61 responden (53,0%) memiliki motivasi belajar tinggi, 51 responden (44,3%) memiliki motivasi sedang, dan 3 responden (2,6%) memiliki motivasi rendah.

Motivasi responden untuk belajar pembelajaran teori pada mahasiswa aanvulen Prodi DIV Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 57 responden (50%) memiliki motivasi belajar sedang, sebanyak 34 responden (29%) memiliki motivasi belajar tinggi, dan 24 responden (21%) memiliki motivasi belajar rendah.

Motivasi responden untuk belajar pembelajaran praktikum laboratorium pada mahasiswa aanvulen Prodi DIV Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 79 responden (69%) memiliki motivasi belajar tinggi, sebanyak 31 responden (27%) memiliki motivasi belajar sedang, dan 5 responden (4%) memiliki motivasi belajar rendah.

Motivasi responden untuk belajar pembelajaran tutorial pada mahasiswa aanvulen Prodi DIV Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 86 responden (75%) memiliki motivasi belajar tinggi, sebanyak 27 responden (23%) memiliki motivasi belajar sedang, dan 2 responden (2%) memiliki motivasi belajar rendah.

Penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara kepuasan *student center learning* dengan motivasi belajar mahasiswa aanvulen Prodi DIV Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2012 . Ditunjukkan oleh nilai korelasi *Kendall Tau* yaitu sebesar 0,220 dengan nilai sig atau p sebesar 0,016, menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$.

Saran

Bagi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pustaka di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah serta menjadi pedoman bagi peneliti-peneliti yang lain.

Bagi mahasiswa STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi dan pencapaian kompetensi mahasiswa.

Bagi dosen Prodi D IV Bidan Pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dengan memperbanyak metode dan strategi pembelajaran teori dan meningkatkan pemahaman *seven jump*

pembelajaran tutorial pada mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, M Taufiq.2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning : Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Edisi ke-1. Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Menejemen Penelitian*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- _____. 2006. *Menejemen Penelitian*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Departemen Agama RI.2007.*Al-Qur'anulkarim*. Bandung: Syaamil Al Qur'an.
- Hadi, Rahmini. 2007. *Dari Teacher Centered Learning ke Student Centered Learning Perubahan Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Diakses tanggal 27 Januari 2012 dari ejournal.stainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/.../185/175
- Hidayat, Rahmat. 2006. *Ilmu Perilaku Manusia Pengantar Psikologi untuk Tenaga Kesehatan*. Cetakan ke-1. Jakarta : Trans Info Media.
- <http://ppp.ugm.ac.id>. 2004. *Student Centered Learning Berbasis ICT (Information and Communication Technology)*. Diakses tanggal 27 Januari 2012 dari ppp.ugm.ac.id/wp-content/uploads/jte_e0ccce.doc.
- Jones, Leo. 2007. *The Student Centered Classroom*[Internet]. Cambridge : Cambridge University Press. Diakses pada tanggal 31 Januari 2012 dari http://www.cambridge.org/other_files/downloads/esl/booklets/JonesStudentCentered.pdf
- Kusumandari, Rini. 2006. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lukaningsih, luk Zuyina. 2010. *Pengembangan Kepribadian untuk Mahasiswa Kesehatan dan Umum*. Cetakan ke-1. Yogyakarta : Nuha Media.
- Notoatmonjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian*. Kesehatan. Edisi revisi cetakan pertama. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nugraheni, Endang. 2007. *Student Centered Learning dan Implikasinya terhadap Proses Pembelajaran*. Diakses pada tanggal 27 Januari 2012 dari lppm.ut.ac.id/htmpublikasi/01-nugraheni.pdf
- Priyatmojo, Achmadi., dkk. 2011. *Buku Panduan Pelaksanaan Student Centered Learning (SCL) dan Student Teacher Aesthathik Role-Sharing*[Internet]. Yogyakarta : Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Gajah Mada. Diakses pada tanggal 31 Januari 2012 dari <http://ppp.ugm.ac.id/wpcontent/uploads/bukupanduanpelaksanaanscl-star.pdf>
- Rahmah, Maryam N A. 2010. *Efektifitas Metode Pembelajaran Student Centered Learning Berbasis Classroom Blogging untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA*. Diakses pada tanggal 31 Januari 2012 dari http://abstrak.digilib.upi.edu/Direktori/SKRIPSI/FPMIPA/PEND_ILMU_KOMPUTER/0608624_EFEKTIVITAS_PENGGUNAAN_METODE_PEMB_S

TUDENT_CENTERED_LEARNING_BERBASIS_CLASSROOM_BLOGGING_UTK_MENINGKATKAN_HSL_BELAJAR_SISWA_SMA/ABSTRAK.pdf

- Siagian, P Sondang. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Cetakan ke-3. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke-11. CV AIFABETA: Bandung.
- _____, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cetakan ke-8. CV AIFABETA : Bandung.
- _____, 2006. *Menejemen Penelitian*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Sugiyono, Warlan., Kusumo, Ersanghono., Wahyuni, Tri Wahyuni. 2009. *Efektivitas Metode Student Centered Learning yang Berbasis Fun Chemistry untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa*. Diakses pada tanggal 31 Januari 2012 dari <http://journal.unnes.ac.id/index.php/IPK/article/view/1283>
- Sulistyaningsih. 2010. *Buku Ajar dan Panduan Praktikum Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Sumarno, Alim. 2011. *Keefektifan Penerapan Paduan Model Pembelajaran Problem Solving dan Kooperatif tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Berfikir Kritis*. Diakses pada tanggal 31 Januari 2012 dari <http://elearning.unesa.ac.id/myblog/alim-sumarno/keefektifan-penerapan-paduan-model-pembelajaran-problem-solving-dan-kooperatif-tipe-stad-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-dan-berpikir-kritis>
- Usmara, A. 2006. *Motivasi Kerja Proses Teori dan Praktik*. Cetakan ke-1. Yogyakarta : Amara books.
- Winarsih, Sri. 2007. *Pengaruh Persepsi Mutu Pembelajaran Praktek Laboratorium Kebidanan terhadap Kepuasan Mahasiswa di Program Studi Kebidanan Magelang Poltekes Semarang Tahun 2007*. Tesis dipublikasikan : Universitas Diponegoro Semarang. Diakses pada tanggal 27 Maret 2012 dari http://eprints.undip.ac.id/18332/1/Sri_Winarsih.pdf
- Wisdhianto, Wahyu., Alsa, Asmadi., Susetyo, Yuli Fajar. 2010. *Eksplorasi Gaya dan Strategi Regulasi Belajar Mahasiswa yang Mendukung Pembelajaran Berpusat Mahasiswa*. Diakses pada tanggal 31 Januari 2012 dari <http://widhianto.staff.ugm.ac.id/files/Alsa,%20Wisdhianto,%20Susetyo%20%20Learning%20Style%20dan%20SCL.pdf>